

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan dan fungsi partai politik ialah untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat, membangun etika dan budaya politik, dan pendidikan politik bagi masyarakat. Yang demikian itu dimaksudkan untuk menyadarkan masyarakat akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga masyarakat dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara bijak, khususnya dalam proses pengisian jabatan politik yang dilaksanakan melalui mekanisme yang demokratis.

Meskipun demikian, pada kenyataannya partai politik bukanlah satu-satunya struktur politik yang mempunyai pengaruh besar dalam proses pengisian jabatan politik. Semua struktur politik mempunyai kepentingan terhadap pengisian jabatan politik. Sehingga setiap struktur politik akan berusaha mempengaruhi proses pengisian jabatan politik.

Pemilihan kepala daerah di kabupaten Sumenep adalah bukti nyata bahwa tidak hanya partai politik yang mempunyai pengaruh besar dalam pengisian jabatan politik. Pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember itu dimenangkan oleh pasangan calon nomor urut 1 (satu) yang diusung 3 koalisi partai politik, dengan penguasaan 15 kursi parlemen. Sedangkan

rivalnya, pasangan calon nomor urut 2 (dua), diusung oleh 8 koalisi partai politik, dengan penguasaan 35 kursi parlemen.

Yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui ialah selama ini Jawa Timur, khususnya pulau Madura yang dikenal dengan kota santri merupakan daerah yang sangat kental dengan pengaruh tokoh Agama. Dimana tokoh Agama tidak hanya menjadi panutan dalam urusan yang berkaitan dengan shalat, puasa, sedekah dan syari'at-syariat lainnya. Tindak tanduk tokoh Agama menjadi panutan yang utuh dalam kehidupan masyarakat Madura, selagi itu untuk kemaslahatan dan tidak bertentangan dengan syari'at.

Memilih pemimpin yang baik dan bertaqwa merupakan bagian dari pelaksanaan ibadah, maka sudah pasti seorang tokoh Agama akan memilih seorang pemimpin sesuai kriteria dalam syariat Islam. Dalam konteks ini tidak ada alasan bagi masyarakat Madura untuk tidak menentukan pilihan sesuai dengan apa yang menjadi pilihan tokoh Agama sebagai panutannya.

Berdasarkan uraian di atas sudah jelas bahwa pemuka Agama mempunyai pengaruh yang sangat besar pada pemilihan umum kepala daerah di kabupaten Sumenep yang dilaksanakan pada 9 Desember tahun 2015 tersebut. Dalam konteks ini, Sumenep merupakan wilayah Pulau Madura Bagian Timur.

Untuk memberikan gambaran dan paparan yang benar dan jelas, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh partai

politik terhadap kemenangan pasangan calon pada pemilu kepala daerah Sumenep tahun 2015, maka perlu dilakukan penelitian secara ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh partai politik terhadap kemenangan calon kepala daerah pada Pilkada kabupaten Sumenep tahun 2015?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh partai politik terhadap kemenangan calon kepala daerah pada Pilkada kabupaten Sumenep tahun 2015.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat ilmu pengetahuan**

Memperkaya khazanah pengetahuan bagi peneliti di bidang Hukum Tata Negara, khususnya dalam politik ketatanegaraan.

### **2. Manfaat Pembangunan**

a. Untuk elit politik, khususnya elit politik Kab. Sumenep ialah memberikan pengetahuan yang jelas mengenai pengaruh partai politik terhadap kemenangan calon pada pemilu kepala daerah

kabupaten Sumenep tahun 2015, sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis guna meningkatkan pengaruh partai politik pada pertarungan politik selanjutnya di kabupaten Sumenep.

- b. Untuk masyarakat, khususnya masyarakat kabupaten Sumenep ialah bagaimana masyarakat dapat bersikap bijak dalam menentukan figur pilihannya yang akan mengisi jabatan strategis lembaga negara, yaitu dengan menggunakan hak suaranya secara bebas dan bertanggung jawab.